

**PENGARUH PROFITABILITAS
DAN HUTANG TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI *INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)* TAHUN
2015-2018**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

Veronica Beauty

NIM 1416143444

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2021 M/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Veronica Beauty, NIM 1416143444 dengan judul
"Pengaruh Tingkat Profitabilitas Dan Tingkat Hutang Terhadap Harga Saham
Syariah Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2015-
2018" Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah
diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan II. Oleh karena
itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munagasyah*
skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Bengkulu.

Bengkulu, Juni 2019 M
Shawwal 1440 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Fatimah Yunus, M.A
NIP. 196303192000032003

Yosy Arisandy, MM
NIP. 198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51171-53879. Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Tingkat Profitabilitas Dan Tingkat Hutang Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar Di *Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)* Tahun 2015-2018" oleh Veronica Beauty, NIM 1416143444, Program Studi

Perbankan Syariah telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 06 Agustus 2021 M / 27 Zulhijah 1442 H


Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 06 Agustus 2021 M
27 Zulhijah 1442 H

Tim Sidang *Munaaqasah*

Ketua


Sekretaris



Andang Sunarto, Ph.D.
NIP. 197611242006041000


Yosy Arisandi, M. M.
NIP. 198508012014032001

Penguji I

Penguji II


Andang Sunarto, Ph.D.
NIP. 197611242006041000


Andi Harpepen, M. Kom.
NIDN. 2014128401


Mengetahui,
P/dekan

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032000

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Profitabilitas Dan Tingkat Hutang Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2015-2018”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2019 M
Shawwal 1440H

Yang menyatakan

Veronica Beauty
NIM 1416143444

MOTTO

Success Does Not Belong To Thoes Who Are Smart And Intelligent.

*Success Belongs To Those Who Have Dreams And Struggle To Reach That
Dream.*

وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ

“DAN ALLA BESERTA ORANG-ORANG YANG SABAR”

(Q.S AL-ANFAL:66)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Allah SWT, untuk segala Rahmat dan Hidayah-Nya dalam memberikan penulis kemudahan dalam menjalani hidup dan menyelesaikan skripsi ini.
- Kedua orang tuaku, Ayah (Tandarwi) dan Ibu (Rosmini) untuk segala do'a , dukungan dan restunya yang senantiasa memberikan "ilmu hidup" sejak dalam buaian hingga kini demi keberhasilan.
- Adikku Baby Boy (Alvito Giyatsa N.F) terima kasih telah menjadi penyemangat terbaik.
- Kakek (Hapidi) yang selalu memerikan semangat dan dukungannya.
- Cik (Alm. Megi Samsori), inilah persembahanku sebagai wujud terimakasih dan salam rinduku.
- Sahabat-sahabatku Novita Sari. S, Carles Setiawan, Yulius Afip Kirana, Wawan Saputra, Hutri Astari, Novriza Wardianti, Istianatul Fitria, Sisi Maiziani, Yola Afriani.
- Agama, bangsa dan almamaterku.

ABSTRAK

Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Tingkat Hutang Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2015-2018.

Oleh Veronica Beauty NIM: 1416143444

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Tingkat Hutang Secara Simultan dan Parsial Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar di ISSI serta untuk mengetahui seberapa besar tingkat profitabilitas dan tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di ISSI. Penelitian ini merupakan jenis penelitian terapan yang bersifat *kuantitatif asosiatif*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2015-2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yaitu sebanyak 10 perusahaan yang terdaftar di ISSI selama 4 tahun berturut-turut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah hal ini dilihat dari nilai sig uji t parsial $0,293 > (\alpha) 0,05$ sedangkan tingkat hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah hal ini dilihat dari nilai sig t tingkat hutang $0,004 < (\alpha) 0,05$. Dan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) diketahui *R square* adalah sebesar 0,199. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel tingkat profitabilitas dan tingkat hutang terhadap harga saham syariah adalah 19,9% sedangkan 80,1% ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci : Tingkat Profitabilitas, Tingkat Hutang dan Harga Saham Syariah.

ABSTRACT

The Influence of Profitability Levels and Debt Levels on Sharia Stock Prices Listed in the 2015-2018 Indonesian Sharia Stock Index (ISSI).

By Veronica Beauty NIM: 1416143444

The purpose of this study was to determine the Simultaneous and Partial Effect of Profitability and Debt Levels on Sharia Stock Prices Listed in ISSI and to find out how much profitability and debt levels have a significant effect on Islamic stock prices listed on ISSI. This research is an associative quantitative applied research type. The type of data used in this research is secondary data with the data collection technique used is literature study. The population in this study were all companies registered at ISSI for the 2015-2018 period. Sample selection was done by using purposive sampling technique. The number of samples is as many as 10 companies registered at ISSI for 4 consecutive years. The results showed that the level of profitability did not have a positive and significant effect on Islamic stock prices, this was seen from the partial t-test sig value of $0.293 > (\alpha) 0.05$ while the level of debt had a positive and significant effect on Islamic stock prices, this was seen from the sig t value. debt level $0.004 < (\alpha) 0.05$. And obtained the value of the coefficient of determination (R^2) is known that R square is equal to 0.199. This indicates that the contribution of the variable level of profitability and level of debt to Islamic stock prices is 19.9% while 80.1% is determined by other factors.

Keywords: Profitability Level, Debt Level and Sharia Stock Price.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Mengenai Bank Syari’ah dan Bank Konvensional”. Shalawat dan salam untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Progam Studi Perbankan Syari’ah Jurusan Ekonomi Syari’ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. KH, Zulkarnain, M.Pd, selaku Plt. Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam perkuliahan
2. Dra. Fatimah Yunus , M.A. selaku pembimbing I dan Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah banyak memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Desi Isnaini, MA Plt. Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah sabar dalam memberi pengarahan selama menuntut ilmu di IAIN Bengkulu.
4. Ibu Yosy Arisandy, M.M. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan koreksi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepada segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Prodi Perbankan Syari’ah yang telah mengajar selama proses perkuliahan berlangsung.

6. Orangtua yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karna itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Bengkulu, Juni 2019 M
Shawwal 1440 H

Veronica Beauty
NIM 1416143444

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian | 7 |
| E. Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| F. Penelitian Terdahulu | 9 |

BAB II KAJIAN TEOR DAN KERANGKA BERPIKIR

| | |
|---|----|
| A. Kajian Teori | 12 |
| 1. Saham Syariah..... | 12 |
| a. Pengertian Saham Syariah..... | 12 |
| b. Prinsip Dasar Saham Syariah..... | 13 |
| c. Jenis-jenis Saham..... | 14 |
| d. Jual Beli Saham Perspektif Syariah | 18 |
| e. Fatwa MUI tentang Jual Beli Saham | 20 |

| | |
|---|----|
| 2. Harga Saham Syariah | 25 |
| a. Pengertian Harga Saham Syariah..... | 25 |
| b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah | 25 |
| 3. Rasio Keungan Perusahaan | 30 |
| a. Tingkat Profitabilitas..... | 30 |
| b. Tingkat Hutang..... | 32 |
| 4. Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah.. | 33 |
| a. Pengaruh <i>Return On Assets (ROA)</i> terhadap Harga Saham Syariah..... | 33 |
| b. Pengaruh <i>Return On Equity (ROE)</i> terhadap Harga saham Syariah..... | 33 |
| 5. Pengaruh Tingkat Hutang (DER) terhadap Harga Saham Syariah..... | 34 |
| 6. Pengaruh <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , dan <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> Terhadap Harga Saham Syariah..... | 35 |
| B. Kerangka Berpikir | 37 |
| C. Hipotesis..... | 37 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 39 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 39 |
| C. Populasi dan Sampel | 40 |
| D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |
| E. Variabel dan Definisi Operasional | 41 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 42 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 42 |
| 1. Ujian Kualitas Data | 42 |
| a. Ujin Normalitas Data | 42 |
| b. Uji Homogenitas Data..... | 42 |

| | |
|---------------------------------|----|
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 43 |
| a. Uji Multikolinearitas | 43 |
| b. Uji Heteroskedastisitas..... | 44 |
| c. Uji Autokorelasi..... | 44 |
| 3. Uji Hipotesis | 45 |
| 4. Koefisien Determinasi..... | 46 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum <i>Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)</i> | 47 |
| B. Hasil | 48 |
| 1. Uji Kualitas Data..... | 48 |
| a. Uji Normalitas Data | 48 |
| b. Uji Homogenitas Data..... | 49 |
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 50 |
| a. Uji Multikolinearitas | 50 |
| b. Uji Heteroskedastisitas | 51 |
| c. Uji Autokorelasi..... | 53 |
| 3. Uji Hipotesis | 53 |
| a. Uji Regresi | 53 |
| b. Uji t | 54 |
| c. Uji F | 56 |
| 4. Pengujian Koefisien Determinasi..... | 56 |
| C. Pembahasan..... | 57 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 59 |
| B. Saran..... | 60 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 : Hasil Uji Normalitas
2. Tabel 4.2 : Hasil Uji Homogenitas Data
3. Tabel 4.3 : Hasil Uji Multikolinearitas
4. Tabel 4.4 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
5. Tabel 4.5 : Hasil Uji Parsial Uji-t
6. Tabel 4.6 : Hasil Uji F
7. Tabel 4.7 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir37
2. Gambar 4.1 : *Scatterplot*52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Harga Saham Syariah ROA, ROE, dan DER Perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2015-2018
- Lampiran 2 : Uji Normalitas
- Lampiran 3 : Uji Homogenitas
- Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 : Uji Hipotesis
- Lampiran 6 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 7 : Bukti Pengajuan Judul Proposal
- Lampiran 8 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 9 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 10 : Catatan Pebaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 11 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 13 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 : Bukti Plagiasi Judul
- Lampiran 15 : Daftar Populasi Penelitian
- Lampiran 16 : Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembang dunia bisnis di Indonesia akan berdampak semakin meningkatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia yang ditandai dengan banyaknya perusahaan yang berdiri baik besar maupun kecil. Walaupun perusahaan-perusahaan tersebut memiliki jenis yang berbeda-beda, tetapi pada dasarnya bertujuan sama yaitu untuk mencapai laba yang optimal. Banyaknya perusahaan yang muncul menyebabkan tingkat persaingan meningkat dan menuntut perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan ataupun untuk melakukan investasi dalam jangka panjang.¹

Manusia selalu dihadapkan dengan risiko, baik risiko besar maupun kecil. Ketidakpastian yang dihadapi perusahaan bisa berdampak merugikan atau menguntungkan. Apabila ketidakpastian yang dihadapi berdampak menguntungkan maka istilah ini dikenal dengan kesempatan (*opportunity*). Ketidakpastian berdampak merugikan dikenal dengan istilah risiko (*risk*).

Pada umumnya hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukan. Dalam keadaan semacam itu dikatakan bahwa investor tersebut menghadapi risiko dalam investasi yang dilakukannya. Yang bisa ia lakukan adalah memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dari

¹Rivail Devasta, "Pengaruh risiko sistematika dan likuiditas saham terhadap *return* saham pada industri pertambangan yang terdaftar di BEI 2010-2010", <http://skripsi-ilmiah/2010/08/pengaruh-risiko-investasi-terhadap.html> (diakses, 1 maret 2019)

investasinya dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan.

Menurut beberapa pandangan kontemporer, seorang muslim yang menginvestasikan dana atau tabungannya tidak akan dikenakan pajak pada jumlah yang telah diinvestasikannya, karena dalam perekonomian islam semua aset-aset yang tidak termanfaatkan dikenakan pajak, investor muslim akan lebih baik memanfaatkan dananya untuk investasi dari pada mempertahankan dananya dalam bentuk yang tidak termanfaatkan.²

Perkembangan kegiatan investasi di Indonesia mengalami kemajuan, hal ini sering bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang berbagai macam bentuk praktek investasi. Ada berbagai investasi yang dapat dilakukan masyarakat seperti: *pertama*, investasi *real asset* yaitu investasi yang berwujud seperti gedung-gedung, kendaraan dan sebagainya. *Kedua*, investasi *financial asset* yaitu yang berupa dokumen (surat-surat berharga) yang diperdagangkan di pasar uang, seperti deposito surat berharga pasar uang (SPBU), dan selanjutnya *financial asset* juga diperdagangkan di pasar modal, seperti saham, obligasi dan sebagainya.³

Kegiatan pasar modal di Indonesia resmi dimulai pada tanggal 19 agustus 1977, setelah terhenti sejak tahun 1959.⁴ Pasar modal secara umum dapat diidentikkan dengan sebuah tempat dimana modal diperdagangkan antara pihak

²A.Karim Adiwarmanto, *ekonomi makro islam*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2006), h.297

³Huda Nurul, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2007), h.8

⁴Saud Husnan, *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmuan Manajemen YKPN), h.13

yang memiliki kelebihan modal (*investor*) dengan orang membutuhkan modal (*issuer*) untuk pengembangan modal. Sedangkan dalam undang-undang No.8 tahun 1995 pasal 1 ayat (4), pasar modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan saran untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.⁵

Pasar Modal Syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memadu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Pada tanggal 18 April 2001, untuk pertama kali Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa yang berkaitan langsung dengan pasar modal, yaitu Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah.⁶

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal ataupun persentase tertentu. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu Perseroan

⁵Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2009), h.109

⁶http://syariah.ojk.go.id/sejarah_pasar_modal_syariah.html. (diakses, 1 Maret 2019)

Terbatas (PT). Saham merupakan sebagai surat keterangan tanda turut serta dalam perseroan.

Semakin baik kinerja keuangan sebuah perusahaan maka akan berdampak pada semakin meningkatnya harga saham. Harga saham dipasar modal menjadi indikator ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen perusahaan telah berhasil mengelola dan meningkatkan kekayaan perusahaan atas nama pemegang saham. Dari beberapa banyak harga saham yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), PT. Unilever Indonesia Tbk, merupakan salah satu saham yang tercatat di dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan juga terdaftar di *Jakarta Islamic indeks* (JII) dan *Index Saham Syariah Indonesia* (ISSI) yang merupakan saham berdasarkan kriteria dan prinsip syariah.

Laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu. Apa yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Dengan melakukan analisis akan diketahui letak kelemahan dan kekuatan perusahaan.⁷ Laporan keuangan tidak hanya cukup dibaca saja, akan tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi perusahaan saat ini. Caranya dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim digunakan.

Dalam praktiknya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.

⁷Kasmir, *Pengantar manajemen keuangan*. (Jakarta: kencana, 2010), h.66

Masing-masing faktor akan memberikan arti tertentu tentang posisi yang diinginkan. Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu tingkat profitabilitas, kebijakan deviden, pertumbuhan laba, pertumbuhan pasar, kepemilikan saham, likuiditas, ukuran perusahaan, tingkat hutang, pangsa pasar relatif, kepemilikan institusional dan suku bunga.⁸

Dalam penelitian kali ini peneliti akan melihat bagaimana tingkat profitabilitas dan tingkat hutang memberi pengaruh terhadap harga saham. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik tingkat profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.⁹ Indikator profitabilitas antara lain ialah dengan melihat nilai *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Tingkat hutang merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya. Fanani menyatakan bahwa tingginya tingkat hutang perusahaan biasanya dipengaruhi oleh hutang jangka panjang. Penggunaan hutang yang cukup tinggi bagi perusahaan akan meningkatkan risiko perusahaan. Konsekuensi dari hutang itu sendiri adalah pembayaran bunga dan risiko kegagalan. Penggunaan hutang yang tinggi akan memberi insentif yang lebih kuat bagi perusahaan untuk meningkatkan persistensi laba dengan mengelola laba untuk tujuan efisiensi. Peningkatan persistensi laba tersebut dengan tujuan mempertahankan kinerja yang baik di mata investor dan

⁸ J.P Sitanggang, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Saham di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajem* Vol. XVIII No.02, Juni 2014, h.309

⁹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan...*, h.135

auditor sehingga kreditor tetap memiliki kepercayaan terhadap perusahaan dan mudah mengucurkan dana. Semakin besar tingkat hutang suatu perusahaan semakin tinggi persistensi laba.¹⁰ Indikator tingkat hutang ialah *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan definisi operasional proporsi total hutang terhadap modal sendiri.¹¹

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengangkat sebuah penelitian yang dituangkan ke dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Tingkat Hutang Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)* Tahun 2015-2018”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti maka penulis membatasi penelitian rasio keuangan perusahaan pada Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dan Tingkat Hutang yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER) serta melihat pengaruhnya terhadap harga saham syariah. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah 10 perusahaan pertambangan dengan data laporan keuangan lengkap dari tahun 2015-2018.

¹⁰Nurul Fitriana dan Wida Fadhliya, “Pengaruh Tingkat Hutang Dan Arus Kas AkruaI Terhadap Persistensi Laba (Studi Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 1, No. 1, 2016, h.258-272

¹¹ ¹¹ J.P Sitanggang, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Saham di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Manajem* Vol. XVIII No.02, Juni 2014, h.314

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas maka rumusan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah?
2. Apakah tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah?
3. Apakah tingkat profitabilitas dan tingkat hutang secara simultan berpengaruh terhadap harga saham syariah?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah
2. Untuk mengetahui apakah tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah
3. Untuk mengetahui apakah tingkat profitabilitas dan tingkat hutang secara simultan berpengaruh terhadap harga saham syariah

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian berikutnya.

- b. Sebagai sumbangan ilmu bagi ilmu manajemen yang menyangkut tingkat profitabilitas dan tingkat hutang terhadap harga saham syariah.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Penulis

Sebagai kajian teori yang pernah didapatkan dan mengaplikasikan secara teoritis dengan harapan dapat bermanfaat dalam pengetahuan emiten, investor dan masyarakat pada umumnya mengenai tingkat profitabilitas dan tingkat hutang terhadap harga saham syariah.

b. Bagi Emiten

Bagi emiten yang terdaftar di *Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)* dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi investor untuk mengetahui pentingnya pengaruh tingkat profitabilitas dan tingkat hutang terhadap harga saham syariah serta dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan.

F. Penelitian Terdahulu

Skripsi karya *Suci Orientanti* dengan judul “*Pengaruh Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*” menegaskan bahwa Hutang (debt ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Price To Book Value/PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2013. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi (beta) sebesar 0,228 (tabel 15) yang menunjukkan arah positif. Kemudian, nilai t-hitung sebesar 6,484 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Diantaranya dapat digunakan untuk tambahan dana dalam investasi baru, penghematan pajak perusahaan, berlaku organisasi yang lebih efisien, dan akhirnya dapat memberikan sinyal positif kepada investor yang dapat meningkatkan harga saham perusahaan.¹²

Berbeda dengan penelitian yang diteliti *Suci Orientanti* peneliti membahas tentang “*Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Tingkat Utang Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)* . Serta lokasi penelitian juga berbeda *Suci Orientanti* melakukan penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode

¹²*Suci Orientanti, “Pengaruh Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)”*. “Yogyakarta: Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Yogyakarta 2014”, h.83

2010-2013 sedangkan peneliti melakukan penelitian pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di *Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)*. . Kemudian persamaan jenis penelitian yang dilakukan Suci Orientanti menggunakan jenis penelitian asosiatif dan peneliti juga menggunakan jenis penelitian asosiatif.

Jurnal Nasioanal karya *Mirza Nurdin Nugroho dan Agung Yulianto* yang membahas tentang “*Pengaruh Profitabilitas dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Terdaftar JII 2011-2013*” menegaskan bahwa secara parsial profitabilitas, kepemilikan asing, ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, ukuran komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Kepemilikan institusioanal secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan secara simultan profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, ukuran dewan komisaris, duwan komisaris independen dan ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.¹³

Berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti berdasarkan judul peneliti membahas tentang “*Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Tingkat Utang Terhadap Harga Saham Syariah yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)*”. Dan lokasi penelitian yang dilakukan oleh *Mirza Nurdin Nugroho dan Agung Yulianto* di JII sedangkan lokasi penelitian yang

¹³ Mirza Nurdin Nugroho dan Agung Yulianto, *Pengaruh Profitabilitas dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Terdaftar JII 2011-2013*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. *Accounting Anlysis Journal*, , Vol. IV No.1 Tahun 2015, h.11

dilakukan oleh peneliti di ISSI. Kemudian metode penelitian juga berbeda *Mirza Nurdin Nugroho dan Agung Yulianto* menggunakan jenis metode regresi sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian sosiatif.

Jurnal Internasional karya *Waheed Akhtar M, dkk* membahas “*Effects of Debt on Value of a Firm*” menegaskan bahwa utang secara positif mempengaruhi nilai perusahaan terutama karena perisai pajak. Studi yang dilakukan di negara-negara di mana tidak ada pajak, seperti Arab Saudi, utang tidak ada hubungannya dengan nilai perusahaan. Di negara-negara di mana pajak ada, hasil penelitian tampak positif.¹⁴

Berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti berdasarkan judul peneliti membahas tentang “*Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Tingkat Utang Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)*”. Dan lokasi penelitian yang dilakukan oleh *Waheed Akhtar M, dkk* di Universitas Islam Internasional, Pakistan sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di *Index Saham Syariah Indonesia*. Kemudian metode penelitian juga berbeda *Waheed Akhtar M, dkk* menggunakan jenis metode analisis korelasi dan regresi sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian sosiatif.

¹⁴ Waheed Akhtar M, dkk, “*Effects of Debt on Value of a Firm*”. Pakistan: Universitas Islam Internasional. Jurnal J Akun Mark, Vol.V No.4 Tahun 2016, h.4

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Saham Syariah

a. Pengertian Saham Syariah

Secara umum saham didefinisikan sebagai bukti penyertaan kepemilikan modal pada suatu perusahaan. Sunariyah dan Abdul Aziz menjelaskan definisi saham sebagai berikut :¹⁵

“Menurut Undang-Undang Perseroan yang berlaku di Indonesia, saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut. Dengan demikian apabila seorang investor membeli saham, maka ia pun menjadi pemilik dan disebut pemegang saham perusahaan”.

Nurul Huda menjelaskan bahwa, saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau pun persentase tertentu. Saham dapat juga diartikan surat berharga yang mempersentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip Islam, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip Islam, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir dan lain-lain. Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara Islam tidak diwujudkan dalam bentuk saham Islam maupun non Islam, melainkan

¹⁵Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2010), h.84

berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip islam.¹⁶

Pengertian saham syariah tersebut ditegaskan oleh fatwa DSN Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 yang menyatakan bahwa saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.¹⁷

Indah Yuliana menjelaskan bahwa, saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus yang berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha.¹⁸

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa saham syariah adalah bukti penyertaan modal atau bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.

b. Prinsip Dasar Saham Syariah

Prinsip-prinsip dasar saham syariah meliputi:¹⁹

1. Bersifat *musyarakah* jika ditawarkan secara terbatas.
2. Bersifat *mudharabah* jika ditawarkan kepada publik.

¹⁶ Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.226

¹⁷ Dewan Syariah Nasional MUI- Bank Indonesia, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI*, (Ciputat: Gaung Persada, 2006), h. 276

¹⁸ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-Maliki Press (Anggota IKAPII), 2010), h. 71

¹⁹ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-Maliki Press (Anggota IKAPII), 2010), h. 72

3. Tidak boleh ada pembeda jenis saham, karena risiko harus ditanggung oleh semua pihak.
4. Prinsip bagi hasil laba-rugi.
5. Tidak dapat dicairkan kecuali dilikuidasi.

c. Jenis-jenis Saham Syariah

Jenis-jenis saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat ditinjau dari beberapa segi, Darmadji dan Fakhruddin dalam Abdul Aziz menjelaskan jenis-jenis saham adalah sebagai berikut:²⁰

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau *claim* :
 - a) Saham Biasa (*common stock*)
 - 1) Mewakili klaim kepemilikan pada penghasilan dan aktiva yang dimiliki perusahaan
 - 2) Pemegang saham biasa memiliki kewajiban yang terbatas. Artinya, jika perusahaan bangkrut, kerugian maksimum yang ditanggung oleh pemegang saham besarnya sama dengan investasi pada saham tersebut.
 - b) Saham Preferen (*Preferred Stock*)
 - 1) Saham Preferen adalah saham yang dimiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

²⁰ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, h. 86-88

- 2) Saham preferen serupa dengan saham biasa karena mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham tersebut dan membayar deviden.
- 3) Persamaan saham preferen dengan obligasi adalah adanya *claim* atas laba dan aktiva sebelumnya, devidennya tetap selama masa berlakunya saham, dan memiliki hak tebus serta dapat dipertukarkan (*convertible*) dengan saham biasa.

2. Ditinjau dari cara peralihannya :

a) Saham Atas Unjuk (*Bearer Stock*)

- 1) Ada “saham atas unjuk” tidak tertulis nama pemiliknya. Tujuannya adalah agar saham mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lainnya.
- 2) Secara hukum, siapa yang memegang saham tersebut, maka orang tersebutlah yang diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

b) Saham Atas Nama (*Registered Stock*)

“Saham atas nama” merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemelikiannya. Cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

1) *Speculative Stock*

Saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

3. Ditinjau dari kinerja perdagangan :

a) *Blue-Chip Stocks*

Saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader market* di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.

b) *Income Stocks*

Saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Emiten yang seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan deviden tunai. Emiten ini tidak suka menekan laba dan tidak mementingkan potensi.

c) *Growth Stocks*

1) *Well-Known*

Saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.

2) *Lesser-Known*

Saham dari emiten yang tidak sebagai *leader market* dalam industri, namun memiliki ciri *growth stock*. Umumnya saham ini berasal dari daerah dan kurang populer di kalangan emiten.

d) *Counter Cyclical Stocks*

Saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, dimana emitennya mampu memberikan deviden yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi.

Jenis saham terbaru yang diperdagangkan di BEI (Bursa Efek Indonesia), yaitu ETF (*Exchange Trade Fund*) merupakan gabungan reksadana terbuka dengan saham dan pembelian di bursa seperti halnya saham di pasar modal bukan di Manajer Investasi (MI). Adapun *Exchange Trade Fund* (ETF) dibagi 2, yaitu :

1. ETF index : menginvestasikan dana kelolanya dalam sekumpulan portofolio efek yang terdapat pada satu indeks tertentu dengan proporsi yang sama.

2. *Close and ETF's Fund* : diperdagangkan dibursa efek yang berbentuk perusahaan investasi tertutup dan dikelola secara aktif.

d. Jual Beli Saham Perspektif Syariah

Ada beberapa cara bagi investor untuk menyalurkan kelebihan dananya, salah satunya adalah dengan investasi saham. Adapun pengertian dari investasi itu sendiri adalah komitmen terhadap pengelolaan keuangan, dengan harapan mendapatkan *return* di masa yang akan datang.

Menurut Tandelilin, investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa akan datang.²¹ Adapun menurut Antonio, investasi adalah kegiatan usaha yang mengundang resiko karena berhadapan dengan unsur ketidakpastian.²² Sedangkan menurut Kamaruddin, investasi adalah menempatkan uang dan dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang (dana) tersebut.²³ Dan Juga menurut Sunariyah, investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan

²¹ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPF, 2001), h.3

²² Syafi'ie Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Press, 2001), h. 59

²³ Ahmad komaruddin, *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio* (Jakarta: PT.Reneka Cipta, 2004), h. 3

penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau sesuatu entitas yang mempunyai kelebihan dana.²⁴

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi merupakan komitmen untuk menempatkan sejumlah dana dari aset yang dimiliki selama periode tertentu dengan harapan akan memperoleh nilai tambah investasi di masa mendatang. Para pakar kontemporer sepakat, bahwa haram hukumnya memperdagangkan saham dipasar modal itu dari perusahaan yang bergerak dibidang halal, misalnya transportasi, komunikasi, produksi tekstil, dan lain-lain. Ada sebagian dari mereka yang membolehkan transaksi jual beli saham dan ada juga yang tidak membolehkan. Para *fuqoha* yang tidak membolehkan transaksi jual beli saham memberikan beberapa argumentasi yang diantaranya sebagai berikut:

- 1) Saham dipahami sebagai obligasi yang mana saham merupakan utang perusahaan terhadap para investor yang harus dikembalikan, maka dari itu memperjualbelikannya juga sama hukumnya dengan jual beli hutang yang dilarang syariah.
- 2) Banyak praktik jual beli penipuan (*najasi*) di bursa efek.
- 3) Para investor pembeli saham keluar dan masuk tanpa diketahui oleh seluruh pemegang saham.

²⁴ Sunaryah, *Pengantar Pengtahuan Pasar Modal*, edisi ketiga, (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2003), h. 4

- 4) Transaksi jual beli saham dianggap batal secara hukum karena dalam transaksi tersebut tidak mengimplementasikan prinsip pertukaran (*sharf*).
- 5) Adanya unsur ketidakpastian (*jahalah*) dalam jual beli saham karena pembeli tidak mengetahui secara persis spesifikasi barang. Seperti hadist Nabi Saw:

لَسَّمَكَاوَرْتَشْتَلَا فِي ءِالْمَا فَاِنَّهُ عَرَرٌ

Artinya: “Jangan kamu membeli ikan dalam air, karena sesungguhnya jual beli yang demikian itu dilindungi penipuan.” (HR. Ahmad bin Hambal dan al-Baihaqi dari Ibnu Mas’ud).

- 6) Nilai Saham pada tiap tahunnya selalu berubah tidak bisa ditetapkan pada suatu harga tertentu tapi berubah-ubah mengikuti kondisi pasar bursa saham. Untuk itu saham-saham tidak dapat dikatakan sebagai pembayaran nilai pada saat pendirian perusahaan.²⁵

e. Fatwa MUI tentang Jual Beli Saham

Sedangkan Fatwa MUI yang menjelaskan tentang jual beli saham yaitu²⁶:

- 1) Ketentuan tentang pembayaran
 - a) Alat bayar harus diketahui jumlah dan bentuknya, baik berupa uang, barang atau manfaat.
 - b) Pembayaran harus dilakukan pada saat kontrak disepakati.

²⁵ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *investasi pada Pasr Modal Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h.64

²⁶ Anonim. Luqmannomic. Word press.com/2008/05/01/

- c) Pembayaran tidak boleh dalam bentuk pembebasan piutang.
- 2) Ketentuan tentang barang
- a) Harus jelas ciri-cirinya dan dapat diakui sebagai hutang.
 - b) Harus dapat dijelaskan spesifikasinya.
 - c) Penyerahannya dilakukan kemudian.
 - d) Waktu dan tempat penyerahan barang harus ditetapkan berdasarkan kesepakatan.
 - e) Pembeli tidak boleh menjual barang sebelum menerima.
 - f) Tidak boleh menukar barang, kecuali dengan barang sejenis sesuai kesepakatan.
- 3) Ketentuan tentang salam paralel, boleh melakukan salam paralel dengan syarat:
- a) Akad kedua terpisah dari akad pertama.
 - b) Akad kedua dilakukan setelah akad pertama.
- 4) Penyerahan barang sebelum atau pada saat waktunya:
- a) Penjual harus menyerahkan barang tepat pada waktunya dengan kualitas dan jumlah yang telah disepakati.
 - b) Jika penjual menyerahkan barang dengan kualitas yang lebih tinggi, penjual tidak boleh meminta tambahan harga.
 - c) Jika penjual menyerahkan barang dengan kualitas yang lebih rendah dan pembeli rela menerimanya, maka ia tidak boleh menuntut pengurangan harga.

- d) Penjualan dapat menyerahkan barang lebih cepat dari waktu yang disepakati.
- e) Jika semua atau sebagian barang tidak tersedia pada waktu penyerahan, atau kualitasnya lebih rendah dan pembeli tidak rela menrimanya, maka ia memiliki dua pilihan, yaitu:
 1. Membatalkan kontrak dan meminta kembali uangnya
 2. Menunggu sampai barang tersedia
- f) Pembatalan kontrak, pada dasarnya pembatalan *salam* dapat dilakukan, selama tidak merugikan kedua belah pihak.
- g) Perselisihan, jika terjadi perselisihan diantara kedua belah pihak, maka persoalannya diselesaikan melalui badan administrasi syariah setelah tidak sampai kesepakatan melalui musyawarah.

Jual Beli saham dalam Islam pada dasarnya adalah merupakan bentuk *syirkah mudharabah*, diantara pengusaha dan pemilik modal sama-sama berusaha yang nantinya hasilnya bisa dibagi bersama. *Mudharabah*, merupakan teknik hasilnya bisa dimana pemilik modal menyediakan dana untuk digunakan oleh unit defisit dalam kegiatan produktif dengan dasar *loss profit sharing*.²⁷ *Mudharabah* adalah bahasa penduduk Irak. *Mudharabah* berasal dari kata *al-arab*, yang berarti secara harfiah adalah bepergian atau berjalan. Sebagaimana firman Allah Swt:

²⁷ Iggi H. Achsein, *Investasi Syariah di Pasar Modal* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 58

عَلِمَ أَنْ نَسِيكُوا مِنْكُمْ مَرَّ لَاضِي وَعَا خَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ

يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ لَا

Artinya: “Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah” (QS. Al-Muzamil: 20)

Kata *al-dabrh*, disebut juga *Qiradh* yang berasal dari kata *al-qardhu*, berarti *al-qath'u* (potongan) karena pemilik memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan memperoleh keuntungannya. Menurut para fuqaha, mudharabah ialah akad antara dua pihak yang saling menanggung, salah satu pihak menyerahkan hartanya kepada pihak lain untuk diperdagangkan dengan bagian yang telah ditentukan dari keuntungan.²⁸

Adanya fatwa-fatwa ulama kontemporer tentang jual beli saham semakin memperkuat landasan akan dibolehkannya jual beli saham. Dalam kumpulan fatwa Dewan Syariah Nasional Saudi Arabia yang diketuai oleh Syakh Abdul Aziz Ibnu Abdillah Ibnu Baz Jilid 13 (tiga belas) bab jual beli (JH9) halaman 20-321 fatwa nomor 4016 dan 5149 tentang hukum jual beli saham dinyatakan sebagai berikut.²⁹

²⁸ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah (membahas ekonomi islam)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 136

²⁹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Me dia Group, 2007), h. 66

جاز بيعها و شراها بئمن وانما تمثل ارضا و سيارات

او عمارات اونحو ذلك اذا كانت الاسهم لاتمثل نقودا

تمثيلا كايا او غالبا لعمو ادله جواز البيع والشراء

حال او موجل علي دفعها و دفعات

Artinya: “Jika saham yang diperjualbelikan tidak serupa dengan uang secara utuh apa adanya, akan tetapi hanya representasi dari sebuah aset seperti tanah, mobil pabrik dan lain sejenisnya. Dan hal tersebut merupakan sesuatu yang telah diketahui oleh penjual dan pembeli, maka dibolehkan hukumnya untuk diperjualbelikan dengan harga tunai maupun tangguh, yang dibayar secara kontan ataupun beberapa kali pembayaran, berdasarkan keumuman dalil tentang diperbolehkannya jual beli.”

Dengan demikian, jual beli saham dengan niat dan tujuan memperbolehkan penambahan modal, memperbolehkan aset likuid, maupun mengharapkan *dividen (hold to maturity)*. Selain itu, dapat difungsikan pula sewaktu-waktu dan dapat dijual (*available for sale*) untung mendapatkan keuntungan berupa *capital gain* dengan kenaikan nilai saham yang sesuai dengan kenaikan nilai dan kinerja perusahaan penerbit (emiten). Hal itu dilakukan dalam rangka menghidupkan investasi yang akan mengembangkan kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang halal sepanjang usahanya tidak dalam hal yang haram. Namun, ketika aktivitas jual beli saham tersebut disalahgunakan dan menjadi alat spekulasi mengejar keuntungan di atas kerugian pihak lain, maka hukumnya haram karena berubah menjadi perjudian saham.

2. Harga Saham Syariah

a. Pengertian Harga Saham Syariah

Harga saham adalah harga suatu saham yang terbentuk di bursa saham, yang ditentukan oleh kekuatan pasar, dalam artian tergantung kekuatan permintaan (penawaran beli) dan penawaran (penawaran jual).³⁰

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Ali Arifin yang menyatakan bahwa fluktuasi harga saham ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.³¹

Jadi harga saham syariah adalah suatu saham yang terbentuk di bursa saham tergantung kekuatan penawaran dan permintaan yang dapat menentukan suatu saham dikatakan syariah atau tidak.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah

Harga saham syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu kebijakan dividen, kepemilikan saham, tingkat profitabilitas, likuiditas, tingkat hutang, pertumbuhan laba, pertumbuhan pasar, ukuran perusahaan, pangsa pasar relatif, kepemilikan institutional dan suku bunga.³²

³⁰ Sawidji Widiatmodjo, *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*, (Jakarta: PT. Elex Media Computindo, 2004), h. 22

³¹ Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), h. 116-117

³² J.P Sitanggang, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Saham di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajem* Vol. XVIII No.02, Juni 2014, h.309

Adapun faktor lain yang mempengaruhi harga saham syariah adalah faktor yang bersifat mikro, ada juga yang bersifat makro. Yang dimaksud dengan faktor mikro adalah faktor-faktor yang dampaknya hanya terhadap beberapa jenis saham saja. Sedangkan faktor makro adalah faktor penyebab yang berdampak pada semua saham (keseluruhan bursa) termasuk juga perekonomian secara menyeluruh.³³ Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sebagai berikut:³⁴

1) Faktor Internal (Lingkungan Mikro)

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk, dan laporan penjualan.
- b) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c) Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan srtuktur organisasi.
- d) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan manager, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pegakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi, dan lainnya.

³³ Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 116

³⁴ Dewimayasari, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham*, (<http://dewimayasari.wordpress.com/2010/11/12/topik-faktor-faktor-%E2%80%93-faktor-yang-mempengaruhi-pergerakan-harga-saham/>). (diakses pada 10 Desember 2019)

- e) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset, dan penutupan usaha lainnya.
 - f) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
 - g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *earning per share* (EPS), dan *dividen pers share* (DPS), *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets* (ROA), dan lain-lain.
- 2) Faktor Eksternal (Lingkungan Makro)
- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - b) Pengumuman hukum (*legal announcement*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
 - c) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan (penundaan) trading.

- d) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e) Berbagai isu baik dari dalam negeri dan luar negeri.

Selain itu, menurut Ghozali dan Sugiyanto, untuk menentukan harga saham terdapat dua pendekatan, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menekankan bahwa faktor-faktor fundamental mempengaruhi harga saham karena menitik beratkan pada analisis rasio keuangan.³⁵

1) Analisa Fundamental

Analisis fundamental merupakan salah satu cara yang lazim digunakan oleh para pemodal untuk menilai saham. Dengan analisis fundamental diharapkan calon investor akan mengetahui bagaimana operasional dari perusahaan yang nantinya akan menjadi milik investor apakah sehat atau tidak, ataukah menguntungkan atau tidak, dan sebagainya.³⁶

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham pada masa yang akan datang dengan:

- a. Meng-*estimate* nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang.

³⁵ Hasbullah Ghazali, *Perkembangan Saham Syariah di Dunia* (2008), www.hasbulloh-ghazaly.blogspot.com. (Diakses pada 9 Februari 2009)

³⁶ Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, edisi revisi, cetakan kelima (Semarang: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 108

b. Menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham, model ini juga sering disebut dengan *share price forecasting modal*.³⁷

2) Analisis Teknikal

Menurut Husnan, Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu. Pemikiran yang didasari analisis tersebut adalah:

- (i) bahwa harga saham mencerminkan informasi yang relevan,
- (ii) bahwa informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga di waktu yang lalu, dan
- (iii) karenanya perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu, dan pola tersebut akan berulang.³⁸

Analisis teknikal pada dasarnya merupakan upaya untuk menentukan kapan akan membeli atau menjual saham, dengan memanfaatkan indikator-indikator teknis ataupun menggunakan analisis grafis. Saham berarti sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan terbuka.³⁹

³⁷ Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, edisi keempat (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2005), h. 307

³⁸ Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, edisi keempat (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2005), h. 341

³⁹ Tjipto Darmaji dan Hendy M.Fakhrudin, *Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)* (Jakarta: Selemba Empat, 2001), h. 5

Saham dapat diperjualbelikan pada bursa efek, yaitu tempat yang dipergunakan untuk surat berharga saham akan memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan jasa Telekomunikasi.

Jadi harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun.

3. Rasio Keuangan Perusahaan

Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan maka dibutuhkan alat ukur untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Salah satu alat yang bisa digunakan untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan suatu teknik analisa dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu

dengan jalan membandingkan dua variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba-rugi.⁴⁰

Ada banyak rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, antara lain tingkat profitabilitas dan tingkat hutang.

a. Tingkat Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan di dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan mengalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan (*profitabilitas*), karena mereka mengharapkan dividen dan harga pasar dari sahamnya. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan.

Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.⁴¹

1) *Return On Assets* (ROA)

Rasio *return on assets* (ROA) di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on investement* (ROI) atau

⁴⁰Asnaini,dkk, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h.39

⁴¹Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan...*, h.135

pengembalian investasi. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sbenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Adapun rumus *return on assets* (ROA) adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Assets}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2) *Return On Equity* (ROE)

Rasio *return on equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut dengan rasio *total assets turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus *return on equity* (ROE) adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity/Shareholders, Equity}} \times 100\%$$

b. **Tingkat Hutang**

Tingkat hutang merupakan salah satu rasio solvabilitas yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan itu dilikuidasi. Rasio ini menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini juga dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh

hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.⁴² Alat analisis yang dapat digunakan antara lain dengan menganalisis jumlah hutang terhadap ekuitas (DER) yaitu perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya. Adapun rumus *Debt to equity ratio* (DER) adalah :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas Pemegang saham}}$$

4. Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah

a. Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham Syariah

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Jika *Return On Assets (ROA)* semakin meningkat, maka (ROA) semakin menurun, maka harga saham juga smenurun.⁴³ Bahkan (ROA) merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabiitas untuk memprediksi harga saham.⁴⁴

⁴² Eka Suprihastini dan Herlina Pusparini, *Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akutansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2005*. Jurnal Riset Akutansi, Vol.VI

⁴³Saniman, Widodo, Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, *Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-20005*, (Tesis, Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang, 2007), h.38

⁴⁴Ratna Prihantini, "*Analisis Prngaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap Harga Saham Pada Industri Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Buras Efek*

b. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Syariah

ROE adalah kemampuan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri (pemegang saham). Melalui ROE investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola dana sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Hasil penelitian yang dilakukan oleh patriawan mengemukakan bahwa, semakin besar nilai ROE maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan oleh sebab itu investor kemungkinan akan mencari saham ini sehingga menyebabkan permintaan bertambah dan harga saham di pasar sekunder akan meningkat.⁴⁵

5. Pengaruh Tingkat Hutang (*DER*) Terhadap Harga Saham Syariah

Pengaruh *debt to equity ratio (DER)* terhadap harga saham syariah dikemukakan oleh robet ang yang dikutip oleh muksal, semakin besar *debt to equity ratio (DER)*, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan, karena tingkat hutang semakin tinggi, yang berarti beban akan semakin besar sehingga dapat mengurangi keuntungan. Sebaliknya tingkat *debt to equity ratio* yang kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat

Indonesia Periode 2003-2006," (Tesis, Progra, Magister Manajemen Pacasarjana Universitas Diponegoro, Semarang, 2009), h.21

⁴⁵ Dwiatma Patriawan, *Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale And Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efeke Indonesia (BEI) tahun 2006-2008*", h. 58-59

pengembalian yang semakin tinggi sehingga mengakibatkan harga saham meningkat.⁴⁶

Telah dijelaskan dimuka mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham syariah, bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada umumnya oleh karena itu teori yang dikemukakan di atas mengenai *price earning ratio (PER)*, *earning per share (EPS)*, *return on equity (ROE)*, dan *debt to equity ratio (DER)* terhadap harga saham syariah dapat dijadikan sebagai landasan untuk melihat pengaruh *price earning ratio (PER)*, *earning per share (EPS)*, *return on equity (ROE)*, dan *debt to equity ratio (DER)* terhadap harga saham syariah.

6. Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Total Debt to Total (DER)* Terhadap Harga Saham Syariah.

Menurut Syamsudin dalam Danies dan Adhe Kusumah, *Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di perusahaan. Peningkatan laba ini mempunyai efek yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam pencapaian tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan direspon

⁴⁶ Muskal, *Pengaruh debt to equity ratio Terhadap Harga Saham Syariah Studi Pasar Sekunder Jakarta Islamic Index Periode 2009-2013*, https://www.researchgate.net/publication/317166388_PENGARUH_DEBT_EQUITY_RATIO_DER_TERHADAP_HARGA_SAHAM_SYARIAH_Studi_Pada_Pasar_Sekunder_Jakarta_Islamic_Index_JII_Tahun2009-2013, diakses pada 01 mei 2019, h.4

secara positif oleh investor sehingga permintaan saham perusahaan dapat meningkat dan dapat menaikkan harga saham perusahaan.⁴⁷

Return On Equity (ROE) adalah kemampuan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri (pemegang saham). Melalui ROE investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Castina Yolanda dan Dwi Martani pada tahun 2005 yang dikutip oleh Patriawan mengemukakan bahwa, semakin besar nilai ROE maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan oleh sebab itu investor kemungkinan akan mencari saham ini sehingga menyebabkan permintaan bertambah dan harga penawaran di pasar sekunder terdorong naik.⁴⁸

Sedangkan pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham adalah semakin besar hutang, semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan yang tetap mengambil hutang sangat tergantung pada biaya realtif. Biaya hutang lebih kecil daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, perusahaan secara umum dapat meningkatkan profitabilitasnya, yang kemudian menaikkan harga sahamnya, sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan membangun potensi pertumbuhan yang lebih besar. Sebaliknya biaya hutang lebih

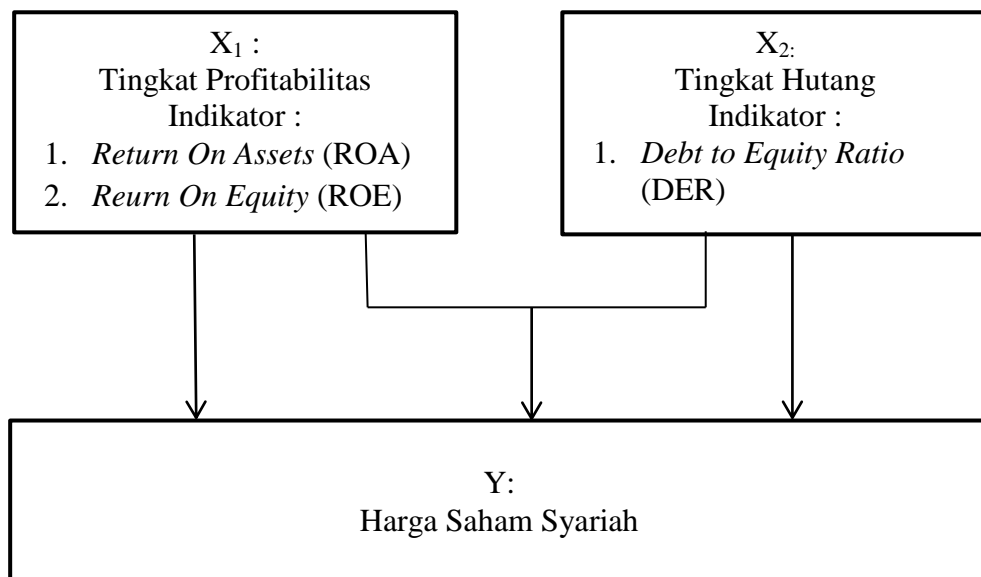
⁴⁷ Danies dan Prabandaru Ade Kusumah, *Pengaruh ROI, EPS, dan Deviden Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010*, h. 54

⁴⁸ Dwiatma Patriawan, *Analisis Pengaruh EPS, ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008*, h.58-59

besar daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, justru akan menurunkan profitabilitas perusahaan.⁴⁹

B. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Kerangka pemikiran di atas menjelaskan hubungan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dalam penelitian ini, baik parsial maupun secara simultan. Adapun keterangan dari kerangka pemikiran pada gambar 2.1 adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat profitabilitas dan tingkat hutang secara simultan berpengaruh terhadap harga saham syariah.
- b. Tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham syariah.
- c. Tingkat hutang berpengaruh terhadap harga saham syariah.

⁴⁹ Ciaran Walsh, Key Management Ratios, *Rasio-rasio Manajemen Penting, Penggerak dan Pengendali Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2004.

C. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini akan diuji ialah:

H0₁ : Tingkat profitabilitas dan tingkat hutang secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham syariah.

Ha₁ : Tingkat profitabilitas dan tingkat hutang secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham syariah.

H0₂ : Tingkat profitabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham syariah.

Ha₂ : Tingkat profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham syariah.

H0₃ : Tingkat hutang tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham syariah.

Ha₃ : Tingkat hutang berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian`

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data-data *numerical* (angka-angka) yang diolah dengan metode *kuantitatif asosiatif* yaitu penelitian yang menjelaskan dan menghitung variabel-variabel tingkat profitabilitas dan tingkat hutang sebagai variabel independen untuk menganalisis apakah ada pengaruhnya terhadap harga saham syariah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian ini dimulai dari Februari 2019 sampai dengan Juni.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini didukung oleh data sekunder yang diperoleh melalui www.idx.co.id pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2018 dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018 dan telah memberikan laporan keuangan perusahaan. Jumlah populasi yang diperoleh dari www.idx.co.id sebanyak 27 perusahaan.

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan.⁵⁰ Adapun pertimbangan dalam penentuan dalam penentuan sampel penelitian ini yaitu semua perusahaan yang *listed* di *Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)* selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2015-2018 yang telah mengumumkan laporan kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2015-2018. Berdasarkan pertimbangan tersebut, diperoleh 10 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat atau dikumpulkan penelitian dari semua sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 85

termasuk ke dalam *Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)* tahun 2015-2018 di peroleh melalui www.idx.co.id dan juga literatur, artikel, serta jurnal.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data sekunder dari buku-buku literatur, jurnal-jurnal keuangan, catatan atau informasi dari pihak lain sehubungan dengan masalah yang dibahas.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Tingkat Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio-rasio yang telah dibahas sejauh ini dapat memberikan petunjuk-petunjuk yang berguna dalam menilai keefektifan dari operasi sebuah perusahaan, tetapi rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi.

2. Tingkat Utang (X2)

Utang adalah kewajiban suatu badan usaha/perusahaan kepada pihak ketiga yang dibayar dengan cara menyerahkan aktiva atau jasa dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat dari transaksi di masa lalu.

3. Harga Saham Syariah (Y)

Harga saham adalah harga suatu saham yang terbentuk di bursa saham, yang ditentukan oleh kekuatan pasar, dalam artian tergantung kekuatan permintaan (penawaran beli) dan penawaran (penawaran jual)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam studi kepustakaan ini adalah dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat salinan dengan cara menggandakan arsip dan catatan perusahaan yang akan diteliti yaitu berupa data tahunan harga saham yang *listed* di *Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)*.

G. Teknik Analisis Data

1. Ujian Kualitas Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah dimaksudkan untuk memperhatikan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Sminorv*⁵¹, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- a) Signifikansi uji (α) = 0.05
- b) Jika $\text{Sig.} > \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- c) Jika $\text{Sig.} < \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki

⁵¹ Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h.56

variansi yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah dengan *Levene test* yaitu *test of homogeneity of varlance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:⁵²

- a) Signifikansi uji (α) = 0.05
- b) Jika Sig. > α , maka variansi setiap sampel sama (homogen).
- c) Jika Sig. < α , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik pada persamaan regresi yang terdapat dalam penelitian ini. Pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi linier berganda tepat digunakan untuk memprediksi harga saham.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil kolerasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance*

⁵² Siggih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2008), h. 200

Inflation Factor (VIF). Semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinearitas. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.⁵³

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pengganggu pada data pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterosdastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁵⁴

3. Uji Hipotesis

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel tergantung dengan skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas maupun variabel tergantungnya.⁵⁵

⁵³ Duwi Priyatno, *Analisis Kolerasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS*, h.60

⁵⁴ Duwi Priyanto, *Analisis Kolerasi, Regresi...*, h. 60

⁵⁵ Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), h. 10

a. Model Regresi Linear Berganda

Berikut adalah persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:⁵⁶

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu_i$$

Y = Harga Saham Syariah

β_0 = Konstanta

β_1 dan β_2 = Koefesien regresi

X = Tingkat Profitabilitas dan Tingkat Hutang

b. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Teknik uji ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa $\text{Sig} < \alpha 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara parsial.

c. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka digunakan uji hipotesis sebagai berikut:

1. Uji F untuk variabel X terhadap Y

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

2. Menentukan level of signifikan

⁵⁶ Duwi Priyanto, *Belajar Cepat Olahan Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi 2012), h.99

- a. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) R^2 merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok (sesuai) dengan datanya.⁵⁷ Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi.

⁵⁷ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 48

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Indeks ISSI diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011. ISSI *direview* setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dari DES.⁵⁸

Indeks Saham Syariah (ISSI) terdiri dari 331 saham yang terbagi menjadi 14 saham pertanian, 23 saham pertambangan, 52 saham industri dasar dan kimia, 31 saham aneka industri, 31 saham industri barang konsumen, 92 saham *property, real estate*, dan konstruksi bangunan, 1 saham keuangan dan 81 saham perdagangan, jasa, dan investasi. Metode perhitungan indeks ISSI menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar. Tahun dasar yang digunakan dalam perhitungan ISSI adalah awal penerbitan DES yaitu Desember 2007.

⁵⁸<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/indekssahamsyariah.aspx>, pada hari selasa, 14 Mei 2019, Pukul 16.00 WIB

Adapun kriteria-kriteria saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah, sebagai berikut:⁵⁹

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan menyediakan barang-barang ataupun yang merusak moral atau mudarat.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Uji normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data tiap variabel yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas dan tiap variabel dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*.

Untuk menentukan normalitas digunakan pedoman sebagai berikut: 1) Signifikansi uji (α) = 0.05. 2) Jika $Sig > \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika $Sig < \alpha$, maka

⁵⁹Otoritas Jasa Keuangan, Pasar Modal syariah, “Mengenai Pasar Modal Syariah”, EbookDroid, Brosur 2016, h.24

sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan < 0.05 maka tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | TINGKAT PROFITABIL ITAS | TINGKAT HUTANG | HARGA SAHAM SYARIAH |
|---------------------------------|----------------|-------------------------------|-------------------|---------------------------|
| N | | 10 | 10 | 10 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 83.1910 | 7.9650 | 54.3535 |
| | Std. Deviation | 175.96387 | 8.36438 | 3.05832 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .316 | .314 | .484 |
| | Positive | .316 | .314 | .329 |
| | Negative | -.215 | -.233 | -.484 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .998 | .993 | 1.530 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .272 | .277 | .019 |
| a. Test distribution is Normal. | | | | |
| | | | | |

Sumber : Data Sekunder Diolah ,2019

Berdasarkan Output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi faktor ketiga variabel Tingkat Profitabilitas 0,272, Tingkat Hutang sebesar 0,277, Harga Saham Syariah 0,019 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat kita simpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah dengan *Levene test* yaitu *test of*

homogeneity of varlance. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:⁶⁰

- d) Signifikansi uji (α) = 0.05
- e) Jika Sig. > α , maka variansi setiap sampel sama (homogen).
- f) Jika Sig. < α , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

Tabel 4.2
Uji Homogenitas Data

| No. | Item | Syarat sig > 0,05 | Keterangan |
|-----|------------------------|-------------------|------------|
| 1 | Tingkat Profitabilitas | 0.500 | Homogen |
| 2 | Tingkat Hutang | 0.670 | Homogen |

Sumber : Data Sekunder Diolah ,2019

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflantion factor* (VIF). Kedua ujuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 . Ringkasan Uji Multikolinieritas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

⁶⁰ Siggih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2008), h. 200

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

| Model | <i>Coefficients</i> <i>collinearity Statistic</i> | |
|------------------------|--|-------|
| | <i>tollerance</i> | VIF |
| (Constant) | | |
| Tingkat Profitabilitas | 0.986 | 1.014 |
| Tingkat Hutang | 0.986 | 1.014 |

Sumber : Data Sekunder Diolah ,2019

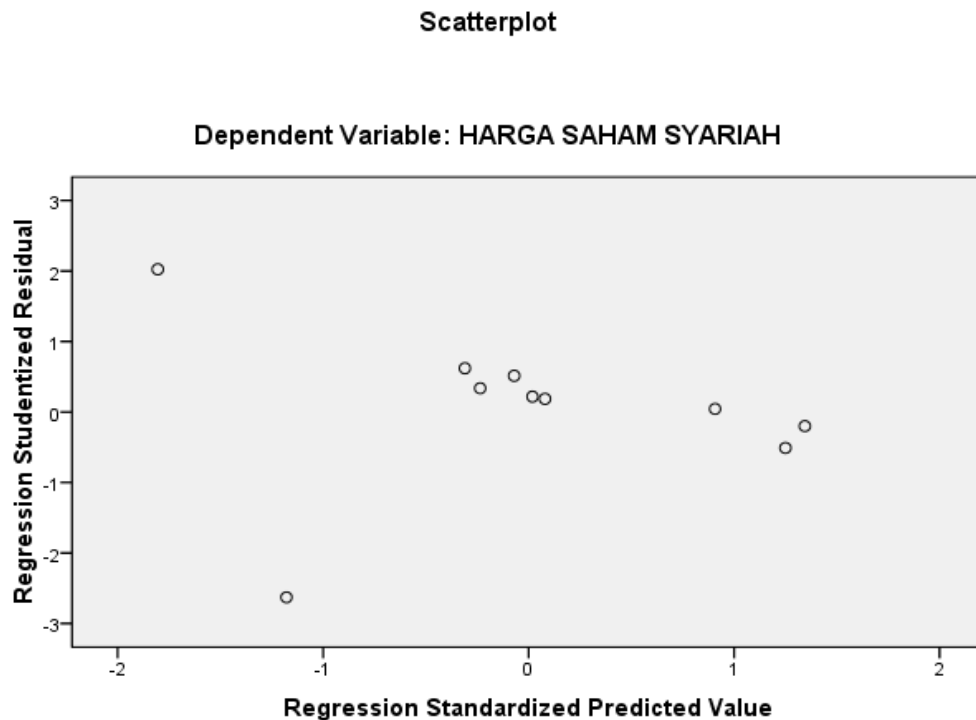
Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dari hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) Pada hasil output SPSS tabel *Coefficients*, masing- masing variabel independen memiliki nilai VIF faktor tingkat profitabilitas = 1.014 VIF faktor tingkat hutang = 1.014, sedangkan nilai *tolerance* variabel bebas faktor tingkat profitabilitas = 0.986, faktor tingkat hutang = 0.986 karena masing- masing variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat Multikolinearitas antara variabel terikat dengan variabel bebas sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Heterokedaktisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pengganggu pada data pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterosdastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang

tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁶¹

Gambar 4.1



Sumber : Data Sekunder Diolah ,2019

Berdasarkan output scatterplots diatas diketahui bahwa titik- titik data penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, Titik titik tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja. Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

⁶¹ Duwi Priyanto, *Analisis Kolerasi, Regresi...*, h. 60

3. Uji Hipotesis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel tergantung dengan skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas maupun variabel tergantungnya.⁶² Digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas dan tingkat hutang terhadap harga saham syariah. Analisis ini diolah menggunakan SPSS 16. Hasil Analisis Linear dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Regresi Linear Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 54.124 | 1.441 | | 37.567 | .000 |
| | TINGKAT PROFITABILITAS | .099 | .006 | -.387 | -1.137 | .293 |
| | TINGKAT HUTANG | -.007 | .125 | .271 | .796 | .004 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM SYARIAH

Sumber : Data Sekunder Diolah ,2019

⁶² Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), h. 10

$$Y: a 54.124 + .099 X_1 - .007X_2 + ei$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan bahwa nilai X merupakan regresi yang diasumsikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (β_0) sebesar 54.124 artinya apabila tingkat profitabilitas (X_1), Tingkat hutang (X_2) dalam keadaan konstan atau 0, Maka harga saham syariah (Y) nilainya sebesar 54.124 .
- 2) Tingkat profitabilitas (X_1), memiliki pengaruh positif terhadap harga saham syariah (Y) dengan nilai (β) sebesar 0.099
- 3) Tingkat Hutang (X_2) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham syariah (Y) dengan nilai koefisien regresi X_2 (β) Sebesar -.007.

b. Uji Parsial Uji-t

Tabel 4.5
Hasil Uji Parsial Uji - t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 54.124 | 1.441 | | 37.567 | .000 |
| | TINGKAT PROFITABILITAS | -.007 | .006 | -.387 | -1.137 | .293 |
| | TINGKAT HUTANG | .099 | .125 | .271 | .796 | .004 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM SYARIAH

Sumber : Data Sekunder Diolah ,2019

1. Hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.5 dapat diketahui nilai signifikansi Tingkat Profitabilitas ($0,293$) $>$ (α) $0,05$, Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 tidak mempunyai hubungan yang searah dengan Y . Jadi dapat disimpulkan tingkat Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap terhadap Harga saham syariah. Sehingga H_a diterima dengan demikian H_o ditolak.
2. Nilai Signifikansi Tingkat hutang $0,004 < 0,05$ sehingga H_a diterima yang artinya tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Syariah. Dengan demikian hipotesis diterima.

c. Uji simultan F

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel tingkat profitabilitas dan tingkat hutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham syariah dengan menggunakan uji-F. Jika nilai Signifikan < 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikansi.

Tabel 4.6

Uji F

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 16.736 | 2 | 8.368 | .869 | .000 ^a |
| | Residual | 67.444 | 7 | 9.635 | | |
| | Total | 84.180 | 9 | | | |

a. Predictors: (Constant), TINGKAT HUTANG, TINGKAT PROFITABILITAS

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 16.736 | 2 | 8.368 | .869 | .000 ^a |
| | Residual | 67.444 | 7 | 9.635 | | |
| | Total | 84.180 | 9 | | | |

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM SYARIAH

Sumber : Data Sekunder Diolah ,2019

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Profitabilitas , Tingkat Hutang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Sehingga H_0 diterima dalam penelitian ini.

4. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut hasil Koefisien Determinasi (R^2) Hasil Uji R^2 Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh Variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut Tabel hasil Uji R^2 :

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .446 ^a | .199 | -.030 | 3.104 |

a. Predictors: (Constant), TINGKAT HUTANG, TINGKAT PROFITABILITAS

Sumber : Data Sekunder Diolah ,2019

Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui *R Square* adalah sebesar 0,199. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel tingkat Profitabilitas, tingkat Hutang terhadap Harga Saham Syariah sebesar 19.9%, sedangkan 80.1% ditentukan oleh faktor lain.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah.

Hasil analisis perhitungan regresi menunjukkan bahwa Tingkat Profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Syariah. Pada alpha 5%. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sig $0,293 > (\alpha) 0,05$ Sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima.

2. Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Harga Saham Syariah.

Hasil analisis perhitungan regresi menunjukkan bahwa Tingkat Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariaah pada alpha 5%. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sig $0,004 < (\alpha) 0,05$ sehingga hipotesis h_a diterima dan h_0 ditolak.

3. Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Tingkat Hutang Terhadap Harga Saham Syariah

Hasil analisis perhitungan regresi menunjukkan bahwa Tingkat Profitabilitas dan Tingkat Hutang berpengaruh secara simultan terhadap prestasi kerja karyawan pada alpha 5%. Hal tersebut dibuktikan dengan

nilai signifikansi $\text{sig } 0,000 < (\alpha) 0,05$ sehingga Tingkat Profitabilitas dan Tingkat Hutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah.

4. Seberapa besar pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Tingkat Hutang Terhadap Harga Saham Syariah

Diketahui *R Square* adalah sebesar 0,199. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel Tingkat Profitabilitas dan Tingkat Hutang Terhadap Harga Saham Syariah adalah sebesar 19.9%, sedangkan 80.1% ditentukan oleh faktor lain. Jadi dari ketiga variabel tersebut hanya Tingkat Profitabilitas saja yang tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham Syariah yang terdaftar di Index saham syariah indonesia.

5. Berdasarkan pengujian data penelitian ini, diperoleh hasil bahwa variabel tingkat Profitabilitas tidak mendukung adanya teori signaling yang menyatakan bahwa pemberian sinyal dengan memberikan dividen yang tinggi maka perusahaan tersebut bekerja tidak maximal. Sedangkan variabel tingkat hutang mendukung adanya teori signaling yang menyatakan bahwa bahwa perusahaan yang berani mengambil dana eksternal artinya perusahaan tersebut memiliki prospek pendapatan yang relatif stabil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk mengkaji pengaruh tingkat profitabilitas dan tingkat hutang terhadap harga saham syariah yang terdaftar di di index saham syariah (ISSI) tahun 2015-2018. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai alat uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 16. Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Profitabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham Syariah. Hal ini menunjukkan semakin rendah ROA dan ROE maka semakin rendah harga saham syariah hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $\text{sig } 0,293 > (\alpha) 0,05$ Sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima.
2. Tingkat Hutang berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham syariah. Yang berarti hipotesis terdukung. Hal ini menunjukkan semakin tinggi hutang perusahaan. Maka akan semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $\text{sig } 0,004 < (\alpha) 0,05$ sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat profitabilitas dan tingkat hutang terhadap harga saham syariah, yang berarti hipotesis terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi semua variabel independen secara bersama - sama memiliki pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen (harga saham). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi $\text{sig } 0,000 < (\alpha) 0,05$ sehingga Tingkat Profitabilitas dan

Tingkat Hutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah.

B. Saran

1. Dengan adanya pengaruh tingkat hutang terhadap harga saham syariah yang terdaftar di index saham syariah indonesia (ISSI) tahun 2015-2018 terus dipertahankan agar perusahaan akan terus berkembang.
2. Bagi Investor, sebaiknya mencari perusahaan yang tingkat profitabilitasnya stabil dan tingkat hutang yang rendah ketika membuat keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar menambahkan variabel rasio-rasio keuangan yang ada dalam laporan keuangan, sehingga hasil penelitian lebih akurat.
4. Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan Return on Asset, Return On Equite dan Debt to Ratio karena variabel tersebut dipertimbangkan oleh investor dalam keputusan membeli saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Syafi'ie. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Press. 2001.
- Anonim. Luqmannomic. Word press.com/2008/05/01/
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. *Pengantar Pasar Modal*, edisi revisi, cetakan kelima. Semarang: PT. Rineka Cipta. 2006.
- Arifin, Ali. *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi Offset. 2001.
- Arifin, Ali. *Membaca Saham*. Bandung: Alfabeta. 2003.
- Asnaini,dkk. *Manajemen Keuangan*. Yogya karta: Teras. 2010.
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Adiwarman, A.Karim. *ekonomi makro islam*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2006
- Danies dan Prabandaru Ade Kusumah, *Pengaruh ROI, EPS, dan Deviden Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010*.
- Darmaji, Tjipto dan Hendy M.Fakhrudin. *Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tnaya Jawab)*. Jakarta: Selemba Empat. 2001.
- Devasta, Rivail. *Pengaruh risiko sistematika dan likuiditas saham terhadap return saham pada industri pertambangan yang terdaftar di BEI 2010-2010*. <http://skripsi-ilmiah/2010/08/pengaruh-risiko-investasi-terhadap.html>. diakses. 1 maret 2019.
- Dewan Syariah Nasional MUI- Bank Indonesia. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI*. Ciputat: Gaung Persada. 2006.

Dewimayasari. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham.*

(<http://dewimayasari.wordpress.com/2010/11/12/topik-faktor-faktor-%E2%80%93-faktor-yang-mempengaruhi-pergerakan-harga-saham/>).

diakses pada 10 Desember 2019.

Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*

Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.

Fitriana, Nurul. dan Wida Fadhli. *Pengaruh Tingkat Hutang Dan Arus Kas Aktual Terhadap Persistensi Laba (Studi Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 1. 2016.

Ghazali, Hasbullah. *Perkembangan Saham Syariah di Dunia* (2008). www.hasbulloh-ghazaly.blogspot.com. Diakses pada 9 Februari 2019

H.Achsein, Iggi. *Investasi Syariah di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2003.

Huda, Nurul. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada media Group. 2007.

Huda, Nurul. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana. 2010.

Husnan, Saud. *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmuan Manajemen YKPN.

Husnan, Suad. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, edisi keempat. Yogyakarta: UUP AMP YKPN. 2005.

http://syariah.ojk.go.id/sejarah_pasar_modal_syariah.html. Diakses 1 maret 2019

Kasmir. *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: kencana. 2010.

Komaruddin, Ahmad. *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: PT.Reneka Cipta. 2004.

Muskal. *Pengaruh debt to equity ratio Terhadap Harga Saham Syariah Studi Pasar Skunder Jakarta Islamic Index Periode 2009-2013*,

https://www.researchgate.net/publication/317166388_PENGARUH_DEBT

[EQUITY RATIO DER TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH St](#)

[udi Pada Pasar Sekunder Jakarta Islamic Index JII Tahun2009-2013.](#)

2019

M, Waheed Akhtar, dkk, *Effects of Debt on Value of a Fim*. Pakistan: Universitas Islam Unternasioanl. Jurnal J Akun Mark.Vol.V No.4.2016

Nugroho, Mirza Nurdin dan Agung Yulianto. *Pengaruh Profitabilitas dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Terdaftar JII 2011-2013*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. *Accounting Anlysis Journal*. Vol. IV No.1 Tahun 2015.

Orientanti, Suci. *Pengaruh Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*.

Yogyakarta: Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

2014.

- Patriawan, Dwiatma. *Analisis Pengaruh EPS, ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008*.
- Priyanto, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media. 2013.
- Priyanto, Duwi. *Belajar Cepat Olahan Data Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi 2012.
- Prihantini, Ratna. *Analisis Prngaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap Harga Saham Pada Industri Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Buras Efek Indonesia Periode 2003-2006*. Semarang: Magister Manajemen Pacasarjana Universitas Diponegoro. 2009.
- Santoso, Siggih. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo. 2008.
- Sarwono, Jonathan. *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suhendi, Hendi. *Fiqih Muamalah (membahas ekonomi islam)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002.
- Sunaryah. *Pengantar Pengtahuan Pasar Modal*, edisi ketiga. Yogyakarta: UPP-AMP YKP. 2003.
- Sitanggang, J.P. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Saham di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajem Vol. XVIII No.02. Juni 2014.

- Soemitra, Andi. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group. 2009.
- Suprihastini, Eka dan Herlina Pusparini. *Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akutansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2005*. Jurnal Riset Akutansi. Vol.VI. Diakses 15 maret 2019.
- Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE. 2001.
- Walsh, Ciaran. Key Management Ratios, *Rasio-rasio Manajemen Penting, Penggerak dan Pengendali Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Widiatmodjo, Sawidji. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*,. Jakarta: PT. Elex Media Computindo. 2004.
- Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press Anggota IKAPII. 2010.